

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN IBADAH  
SHALAT ANAK KELOMPOK B DI TK PEMBINA SRAGEN TAHUN AJARAN  
2020/2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

**ALIMAH**

**A520170015**

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN IBADAH  
SHALAT ANAK KELOMPOK B DI TK PEMBINA SRAGEN TAHUN AJARAN  
2020/2021**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

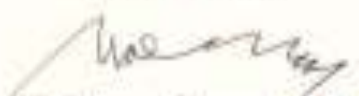
**ALIMAH**

**A520170015**

Skripsi telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 25 November 2021

Dosen Pembimbing



**(Drs. Haryono Yuwono, M.Pd.)**

**NIDN. 0601085701**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN IBADAH  
SHALAT ANAK KELOMPOK B DI TK PEMBINA SRAGEN TAHUN AJARAN  
2020/2021




OLEH

ALIMAH

A520170015

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada hari Kamis, 25 November 2021  
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:


1. Drs. Haryono Yuwono, M. Pd  
(Ketua Dewan Penguji) (  )
2. Dr. Sri Katoningsih, M. Pd  
(Anggota I Dewan Penguji) (  )
3. Dr. Zulkarnaen, M. Pd  
(Anggota II Dewan Penguji) (  )

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan

  
Dr. Sutarna, M.Pd.  
NIP. 0017116002

## PERNYATAAN

Saya bersaksi bahwa dalam artikel publikasi ilmiah ini tidak terdapat plagiarisme atas karya sastra sebelumnya yang diangkat untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi tertentu, juga tidak terdapat pendapat atau karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang dirujuk dalam tulisan tersebut. naskah dan disebutkan dalam tinjauan sastra dan daftar pustaka.

Oleh karena itu nanti, jika terbukti ada beberapa pernyataan yang tidak benar dalam kesaksian ini, saya akan bertanggung jawab penuh.

Surakarta, 20 November 2021

Pemulis



**ALIMAH**  
A520170015

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN IBADAH  
SHALAT ANAK KELOMPOK B DI TK PEMBINA SRAGEN TAHUN AJARAN  
2020/2021**

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan ibadah shalat anak kelompok B di TK Pembina Sragen. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan metode pendekatan deskriptif. Alat pengumpulan data yang utama digunakan kuesioner yang diberikan kepada orang tua anak kelompok B. Instrumen angket sebelum digunakan dilakukan pengujian untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Taraf signifikan yang ditetapkan adalah 0,05 (5%) dan 0,01 (1%) dengan pengolahan data menggunakan *SPSS Statistics 20 For Windows*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pola Asuh Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan ibadah shalat anak kelompok B di Tk Pembina Sragen dengan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 108,519 dan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000, sehingga dibandingkan dengan taraf signifikan 5% dan 1%, nilai signifikansi ini lebih kecil dari 5% dan 1%. Artinya variabel (dependent) pola asuh orang tua berpengaruh terhadap (independen)kedisiplinan ibadah shalat anak kelompok B di TK Pembina sragen. Kemudian hasil uji determinasi nilai  $R_{square}$  sebesar 0,664. Hal ini berarti semakin membuktikan bahwa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan ibadah shalat anak sebesar 66,4% dan 33,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Kata kunci :** Pola Asuh Orang Tua, Kedisiplinan Ibadah shalat

**Absract**

The purpose of this study was to determine the effect of parenting on the discipline of praying for children in group B at TK Pembina Sragen. The type of research used is quantitative, with a descriptive approach method. The main data collection tool used a questionnaire given to the parents of group B children. The questionnaire instrument was tested before being used to determine the validity and reliability of the instrument. The level of significance determined is 0.05 (5%) and 0.01 (1%) with data processing using *SPSS Statistics 20 For Windows*. Based on the results of the study, it was shown that partially Parenting Parenting had a positive and significant effect on the discipline of praying for children in group B at TK Pembina Sragen with a  $T_{table}$  value of 108,519 and a sig. (2-tailed) value of 0.000, so that it was compared to a significant level of 5% and 1%, this significance value is smaller than 5% and 1%. This means that the variable (dependent) parenting style affects the (independent) discipline of prayer worship of group B children in TK Pembina Sragen. Then the results of the determination test of the value of  $R_{square}$  of 0.664. This means that it is increasingly proven that the influence of parenting patterns on children's prayer discipline is 66,4% and 33,6% is influenced by other factors.

**Keywords:** Parenting Style, Discipline of Worship Prayer

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini khususnya di taman kanak-kanak sangatlah penting bagi anak, ketika di taman kanak-kanak dimulai pembentukan moral, mental dan karakter sejak usia dini atau usia 3-6 tahun sebelum memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu SD. Pada masa inilah pembentukan kepribadian anak seutuhnya yaitu karakter, budi pekerti, pandai dan terampil.

Karakter merupakan suatu sifat atau watak murni yang mengalir dari pikiran, perasaan dan perbuatan manusia. Setiap manusia memiliki karakter yang berbeda – beda sesuai dengan cerminan kualitas kepribadian seseorang. Karakter bukanlah bawaan dari lahir, namun bentuk dari kebiasaan lingkungan dan orang – orang yang ada disekitarnya. Untuk menjadikan seseorang memiliki karakter yang berkualitas, maka dibutuhkan pendidikan karakter yang harus di ajarkan kepada anak sejak usia sedini mungkin agar terbiasa dengan perilaku yang positif dimasa pertumbuhannya kelak. Pendidikan karakter adalah suatu bentuk upaya yang dilakukan untuk membentuk pribadi yang berakhlak, memiliki moral yang baik, dan rasa tanggung jawab.

Salah satu karakter yang harus ditanamkan kepada anak sejak usia dini, yaitu kedisiplinan. Kedisiplinan merupakan bentuk nilai – nilai ketaatan, kepatuhan, dan juga ketertiban yang harus ditaati oleh semua orang. Dalam nilai-nilai ketaatan, hal yang utama adalah taat dalam hal beribadah. Ketaatan beribadah bagi umat islam yang paling utama adalah shalat, yang mana shalat merupakan perintah Allah SWT yang terpenting. Namun perlu diketehau bahwa shalat bukan hanya merupakan perintah dan tuntunan ilahi yang paling penting dan paling berpengaruh, namun ia juga merupakan hukum pertama yang diwajibkan oleh Allah kepada para hamba-Nya. Seperti sabda Rasulullah : “Jagalah shalat lima waktumu, karena pada hari kiamat Allah SWT akan memanggil para hamba-Nya, dan pertanyaan pertama yang akan Dia ajukan kepadanya adalah shalat, jika dilakukan secara sempurna maka (ia akan masuk surga) dan jika tidak, maka ia akan dilempar ke neraka”.

Kedisiplinan ibadah shalat lebih baik diajarkan kepada anak sejak usia sedini mungkin, agar anak terbiasa dalam menjalankan ibadah sebagai kebutuhan yang terpenting dalam hidupnya. Menanamkan kedisiplinan beribadah shalat merupakan tanggung jawab orang tua dalam keluarga, karena orang tua adalah pendidik utama bagi anak – anaknya.

Kebiasaan cara yang digunakan orang tua untuk mendidik anaknya juga akan membentuk kepribadian anak. Apakah anak tersebut rajin shalat ataukah malas menjalankan

dipengaruhi oleh banyak hal. Salah satunya pola asuh orang tua. Pola asuh berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak, apakah anak diarahkan dalam menjalankan shalat atau dibiarkan saja.

Untuk memperoleh kedisiplinan shalat yang optimal tentunya tidak akan lepas dari peran keluarga (orang tua) terhadap pendidikan anaknya. Orang tua sangat berperan di dalam mengantarkan keberhasilan anak dalam kedisiplinan shalat. Di dalam lingkungan keluarga (informal) yang berperan menjadi pendidik adalah orang tua dan cara orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah berbeda satu sama lain. Cara membimbing anak di rumah akan berpengaruh terhadap hasil kedisiplinan shalat anak, sehingga anak di sekolah akan mempunyai hasil belajar yang berbeda sesuai dengan bimbingan yang diperoleh anak dari orang tuanya.

## **2. METODE**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif, dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis penelitian korelasional. Penelitian Korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara variasi suatu faktor dengan variasi faktor lain berdasarkan koefisien korelasi. Studi korelasi bertujuan menguji hipotesis, dilakukan dengan cara mengukur sejumlah variabel dan menghitung koefisien korelasi antarvariabel-variabel tersebut, agar dapat ditentukan variabel-variabel mana yang berkorelasi. Penelitian ini dilakukan di TK Pembina Sragen dan responden dalam penelitian ini adalah orang tua wali murid kelompok B yang beragama Islam. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Kemudian alat yang dipakai dalam mengumpulkan data yaitu instrumen pengumpulandata. Instrumen yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas data dan uji reliabilitas.

Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Kemudian diuji menggunakan uji hipotesis yang digunakan

untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data- data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji T, uji determinasi ( $R_{\text{square}}$ ) dan uji analisis regresi linier sederhana.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Penelitian ini sudah dilakukan pengujian uji normalitas dengan menggunakan uji statistik *One-Sample Kolomogronov (k-5)* dengan program *SPSS Statistics versi 20 for windows*, sehingga diketahui nilai signifikansi 0.435 yang berarti lebih besar dari 0.05 dengan pernyataan berdistribusi normal. Kemudian dalam uji linieritas terdapat hasil nilai *Deviation from Linearity* dengan signifikansi  $0.110 > 0.05$  yang berarti model penelitian ini memiliki hubungan yang linier dan layak untuk dilakukan uji regresi.

Dalam uji hipotesis, terdapat  $t_{\text{hitung}}$  10.417 pada pola asuh orang tua dengan  $df = N - 2 = 57 - 2 = 55$  dari tabel *T Tabel Statistik* ditemukan  $t_{\text{tabel}} (df) = 55 (1,673)$ . Maka dapat disimpulkan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan ibadah shalat anak. Untuk nilai signifikan 0,05% diketahui  $0,000 < 0,05$  dan berdasarkan hasil taraf signifikan 0.01%, diketahui  $0,000 < 0,01$  yang berarti terdapat pengaruh yang erat antara pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan ibadah shalat anak.

Hasil uji Determinasi Model Summary diatas diketahui nilai  $R^2$  sebesar 0,664 (664%). Hasil ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, dimana variabel independen ( pola asuh orang tua ) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen ( kedisiplinan ibadah shalat anak ) sebesar 664%. Sedangkan sisanya 336% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model. Dapat disimpulkan bahwa dari hasil analisis koefisien determinasi yaitu mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas ( pola asuh orang tua ) terhadap variabel terikat ( kedisiplinan ibadah shalat anak ) adalah sebesar 664%.

Pada hasil uji regresi linier sederhana, output hasil persamaan regresi linier sederhana  $\text{coefficients}^a$  diketahui konstan sebesar 9,441 menunjukkan bahwa jika variabel pola asuh orang tua bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat anak sebesar 9,441%. Variabel pola asuh orang tua 9,441 menunjukkan bahwa jika variabel pola asuh orang tua meningkat 1 satuan maka akan meningkat kedisiplinan ibadah shalat anak



sebesar 1,136 satuan atau sebesar 1,136%.

### **3.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwasannya pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Ibadah Shalat Anak diperoleh nilai ( $t$ ) untuk variabel pola asuh orang tua sebesar 1,136 dengan tingkat nilai signifikan ( $0,000$ ), dimana nilai ini menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,05$  (5%) dan  $0,000 < 0,01$  (1%), yang berarti nilai signifikansi ini lebih kecil dari  $0,05$  (5%) dan  $0,01$  (1%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pola Asuh Orang Tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Ibadah Shalat Anak. Hasil hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Pola Asuh orang Tua dan signifikan terhadap Kedisiplinan Ibadah Shalat Anak, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya terdapat pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Ibadah Shalat Anak Kelompok B di TK Pembina Sragen Tahun Ajaran 2020/2021. Merujuk pada pembuktian di atas memperkuat dugaan pola asuh orang tua yang dalam mendidik dan mengasuh anak-anaknya, sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan ibadah shalat anak dimasa yang akan mendatang.

Sesuai dengan pernyataan Zakiyah Deradjat, pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak, kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka, merupakan unsur – unsur pendidikan yang tidak langsung dengan sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang tumbuh dan berkembang. Menurut Agus Wibowo yang menyatakan bahwa pola asuh atau parenting style adalah salah satu faktor secara signifikan turut membentuk disiplin anak. Moenir menjelaskan bahwa disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang telah ditetapkan. Hal tersebut akan sangat merugikan jika anak dibiarkan saja dan orang tua tidak memiliki rasa peduli terhadap anak. Anak akan menjadi frustrasi dan setelah dewasa mereka tidak memiliki rasa tanggung jawab karena tidak mendapat pengasuhan yang tepat dari orang tuanya.

Pada prinsipnya pengasuhan yang tepat adalah orang tua harus menerapkan metode dalam pendidikan dan pengasuhan orang tua terhadap anak yang sesuai dengan ajaran AlQur'an yaitu dengan menerapkan pendidikan yaitu; dengan keteladanan, pembiasaan, nasehat, perhatian, hukuman (sanksi), lebih jelasnya akan diuraikan penjelasannya sebagai berikut: (1) keteladanan yaitu metode yang berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral, spiritual, dan aspek sosial anak. Seperti yang dijelaskan menurut Moh Shochib orang tua atau pendidik yang menjadi teladan bagi anak

adalah yang pada saat bertemu atau tidak dengan anak senantiasa berperilaku yang taat terhadap nilai-nilai moral. Dengan demikian, mereka senantiasa patut dicontoh karena tidak sekedar memberi contoh, di samping berperilaku, seperti di atas, orang tua atau pendidik dituntut untuk menaati terlebih dahulu nilai-nilai yang akan diupayakan kepada anak. (2) metode dengan pembiasaan, dengan kebiasaan yang baik adalah cara bertindak atau berbuat seragam, pembentukan kebiasaan ini menurut Wetherington melalui dua cara pertama dengan cara pengulangan dan kedua dengan disengaja dan direncanakan. Kelemahan kebiasaan anak tergantung kepada seorang yang mendidiknya, karena anak adalah amanah dari Allah bagi kedua orang tuanya. Pola asuh yang baik akan menjadikan anak berkepribadian yang baik. Sebaliknya, pola asuh yang salah menjadikan anak rentan terhadap stres dan mudah terjerumus hal-hal yang negatif. Menurut Casmini pola asuh orang tua adalah bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan anak dalam mencapai proses kedewasaan hingga pada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan masyarakat pada umumnya. (3) metode pendidikan dengan nasehat memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka mata anak - anak serta kesadaran akan hakekat sesuatu, mendorong mereka menuju harkat martabat yang luhur, menghiasinya dengan akhlak yang mulia, serta membekalinya dengan prinsip-prinsip Islam. Dalam proses pendidikan, ketika seorang guru mampu menerapkan metode-metode ini dalam menyampaikan nasehat dan petunjuk kepada anak didik baik di bangku sekolah atau melalui pendidikan dan pengasuhan orang tua maka akan membuat anak belajar untuk menerapkan dan mampu menghafalkan apa yang dinasehatkan tersebut, mereka akan menjadi penyeru kebaikan, tokoh-tokoh pemberi petunjuk, prajurit risalah, pahlawan jihad, bahkan menjadi pondasi kokoh dalam membangun masyarakat dan menjadikan daulah Islamiyah. (4) metode pendidikan dengan perhatian adalah senantiasa mencurahkan perhatian penuh dan mengikuti perkembangan aspek akidah dan akhlak anak, mengawasi dan memperhatikan kesiapan mental dan akhlak, disamping selalu bertanya tentang situasi pendidikan jasmani dan kemampuan ilmiahnya. Melalui upaya tersebut akan tercipta muslim hakiki, sebagai batu pertama untuk membangun pondasi Islam yang kokoh. Maka, hendaklah kita senantiasa memperhatikan dan mengawasi anak-anak dengan sepenuh hati, pikiran dan perhatian. (5) metode pendidikan dengan hukuman (sanksi). Dalam hal ini Imam Mujtahid dan ulama Ushul Fiqh menggaris bawahi pada lima perkara tentang hukuman.

Mereka menanamkannya sebagai lima keharusan yakni menjaga agama, jiwa, kehormatan, akal, dan harta benda. Mereka berkata sesungguhnya semua yang disampaikan

dalam undang-undang islam, berupa hukum-hukum prinsip dan syariat semuanya bertujuan untuk menjaga dan memelihara lima keharusan tersebut.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut : Berdasarkan analisis *SPSS Statistics versi 20 for windows*, diketahui thitung (108,519) dengan sig (0,000). Dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05 (5%) dan juga 0,01(1%), nilai sig.(2-tailed) ini kurang dari 0,05 (5%) dan 0,01(1%). Dengan demikian thitung > ttabel = 108,519 > 1,673. Sehingga dapat dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan Terdapat pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X) terhadap Kedisiplinan Ibadah Shalat Anak (Y) kelompok B di TK Pembina Sragen Tahun Ajaran 2020/2021. Pegujian juga diperkuat dengan melihat besarnya nilai koefisien determinasi (*R Square*) 0,664. Ini artinya semakin membuktikan bahwa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan ibadah shalat anak sejumlah 664% dan 336% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Nufiah. 2015. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Konsep diri Anak Usia Sekolah”. E-jurnal: Internasional.
- Auliyatun Nisa’, Hubungan Ketepatan Melaksanaka Shalat Wajib Dengan Kedisiplinan Siswa Program Boarding School Kelas VIII di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komuikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Ahmad Umar Hasyim, Menjadi Muslim Kaffa, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), Halaman 45
- Abu Ahmadi dan Nur Salimi, Dasar- dasar Pendidikan Agama Islam, (Jakarta : Bumi Aksara,1994), halaman 149
- Abdullah bin Muhammad al- Muthlaq, Fiqih Sunnah Kontemporer, (Jakarta : Sahara, 2006), Halaman 226
- Dasmo ( 2008 ) Universitas Indraprasta PGRI “Peran Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Ipa. Jurnal formatif vol.1. no.17- 28.
- Elsbree , ”Leadership In Elementary School Administration And Supervision” yang dikutip oleh Drs. Piet A. Sahertian(Jakarta:Usaha Nasional,1994) hal 122- 123 Maghfiroh, Lilis ( 2012 ) “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak SDN Kabalan Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. Vol.02,No.18, Juni 2014.

Muhaimin, strategi Belajar Mengajar,(Surabaya:CV Citra Media,1996),h.21. Pravitasari,

Titis. 2012. “Pengaruh Presepsi Pola Asuh Premesif Orang Tua Terhadap Perilaku Membolos Siswa SMK Pancasila 3 Baturetno Kabupaten Wonogiri”. FIP Unnes.

Sakinah, Laily.F (2018) “*Pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap kedisiplinan ibadah sholat siswa kelas VIII MTsN 2 Lamongan*”. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Syaiful Bahri Djamarah, Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga (Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak), (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 50